

SARI

GEOLOGI DAERAH BANJARSARI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS, PROVINSI JAWA TENGAH

Naufal Ali Purnomo, Dr. Ir. Asmoro Widagdo, S.T., M.T.,IPM., Yogi Adi Prasetya, S.T., M.Sc

Lokasi penelitian berada di daerah Banjarsari dan sekitarnya yang secara administratif termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Daerah penelitian meliputi 8 desa yaitu Desa Banjarsari, Desa Sawangan, Desa Jingsang, Desa Kalitapen, Desa Kalibenda, Desa Cipete, Desa Pancurendang, dan Desa Batuanten. Daerah penelitian termasuk ke dalam 3 formasi, yaitu Formasi Halang (Tmph), Formasi Tapak (Tpt), dan Formasi Endapan Lahar Gunung Slamet (Qls). Pada Klasifikasi BMB Satuan Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 5, yaitu Satuan Punggungan Homoklin Banjarsari – Batuanten, Satuan Punggungan Antiklin Jingsang, Satuan Lembah Antiklin Kalitapen, Satuan Lembah Sinklin Sawangan, dan Satuan Dataran Aliran Lahar Cipete. Satuan litologi pada daerah penelitian ini terdiri atas Satuan Perselingan Batupasir – Batulempung, Satuan Batupasir, dan Satuan Breksi Laharik. Sejarah geologi daerah penelitian ini dimulai dari pengendapan Satuan Perselingan Batupasir – Batulempung pada Formasi Halang pada Kala Miosen Akhir (N18 – N19), kemudian dilanjutkan pengendapan secara selaras Satuan Batupasir pada Formasi Tapak di Kala Pliosen Awal (N20). Pada Kala Plio – Pleistosen terjadi proses tektonik yang menyebabkan terjadinya antiklin dan sinklin, kemudian pada Kala yang sama terjadi deformasi berupa sesar mendatar kiri. Selanjutnya pada Kala Holosen secara tidak selaras terendapkan Satuan Breksi Laharik bermaterial andesit yang bersumber dari Gunung Slamet. Pada daerah penelitian ini terdapat potensi positif geowisata berupa air terjun dan potensi negatif berupa longsor.

Kata Kunci : Geologi, Potensi Geologi, Daerah Banjarsari, Kecamatan Ajibarang

ABSTRACT

GEOLOGY OF THE BANJARSARI AREA AND ITS SURROUNDINGS, AJIBARANG DISTRICT, BANYUMAS REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE

Naufal Ali Purnomo, Dr. Ir. Asmoro Widagdo, S.T., M.T.,IPM., Yogi Adi Prasetya, S.T., M.Sc

The research location is in the Banjarsari area and its surrounding which are administratively included in Ajibarang District, Banyumas Regency, Central Java Province. The Research area includes 8 villages, namely Banjarsari Village, Sawangan Village, Jingsang Village, Kalitapen Village, Kalibenda Village, Cipete Village, Pancurendang Village, and Batuanten Village. The research area is included in 3 formations, namely the Halang Formation (Tmph), Tapak Formation (Tpt), and Mount Slamet Lava Deposit Formation (Qls). In the BMB Classification, the Geomorphological Units of the research area are divided into 5, namely the Banjarsari – Batuanten Homocline Ridge Unit, the Jingsang Anticline Ridge Unit, the Kalitapen Anticline Valley Unit, the Sawangan Syncline Valley Unit, and the Cipete Lava Flow Plain Unit. The lithological units in this research area consist of the Sandstone – Mudstone Intercalation Unit, The Sandstone Unit, and the Laharic Breccia Unit. The geological history of this research area begins with the deposition of the Sandstone – Mudstone Intercalation Unit in the Halang Formation in the Late Miocene Period (N18 – N19), then continued with the deposition of the Sandstone Unit in the Tapak Formation in the Early Pliocene Period (N20). In the Plio – Pleistocene epoch, tectonic processes occurred which caused anticline and syncline to occur, then at the same epoch deformation occurred in the form of a left strike-slip fault. Furthermore, in the Holocene, Laharic Breccia Units made of andesite material were deposited unconformably, originating from Mount Slamet. In this research area there is positive potential for geotourism in the form of waterfalls and negative potential in the form of landslides.

Keywords : Geology, Geological Potential, Banjarsari Area, Ajibarang District